

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berakar pada pandangan postpositivisme. Metode ini sering disebut sebagai pendekatan naturalistik karena dilakukan dalam kondisi yang alami (natural setting). Selain itu, metode ini juga dikenal sebagai etnografi, mengingat awal penggunaannya yang dominan dalam studi antropologi budaya. Disebut kualitatif karena data yang dikumpulkan dan dianalisis bersifat deskriptif dan tidak berbentuk angka.

Dalam metode kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama (human instrument). Oleh karena itu, peneliti harus memiliki pemahaman teori yang kuat dan wawasan yang luas agar mampu mengajukan pertanyaan, menganalisis, menangkap makna situasi sosial, serta membangun pemahaman yang lebih dalam terhadap fenomena yang diteliti.⁴³

Data dianalisis secara induktif, yaitu berdasarkan temuan di lapangan yang kemudian disusun menjadi hipotesis atau teori. Pendekatan ini digunakan untuk menggali data yang memiliki kedalaman makna—karena makna dianggap sebagai inti dari data yang sesungguhnya, mewakili nilai-nilai tersembunyi di balik apa yang tampak.

Oleh sebab itu, untuk meneliti sejauh mana kesadaran halal memengaruhi produsen tempoyak di Desa Lubuk Banyau, Provinsi Bengkulu, peneliti memilih metode kualitatif. Pendekatan ini tidak berfokus pada

⁴³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

generalisasi, melainkan lebih mengutamakan pemahaman yang mendalam terhadap makna dari setiap temuan.⁴⁴

B. Tahapan-tahapan Penelitian

Terdapat enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti. Dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami yaitu etika ketika penelitian di lapangan.

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti merancang penelitian tentang ” Analisis Kesadaran Halal di Kalangan Produsen Tempoyak di Desa Lubuk Banyau, Provinsi Bengkulu”.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Lubuk Banyau Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu.

c. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Usaha tempoyak ini dijalankan secara kecil-kecilan di rumah atau dalam skala yang lebih besar di kilang pemrosesan makanan di Desa Lubuk Banyau, Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu.

d. Mengurus Perizinan

Peneliti memberikan surat izin penelitian proposal skripsi kepada produsen tempoyak untuk dapat melakukan penelitian di lapangan.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

⁴⁴ Sugiyono.

Informan dalam penelitian ini adalah pemilik, karyawan, supplier, dan konsumen dari usaha tempoyak.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti pada penelitian ini menjadi instrumen untuk mengumpulkan data peneliti menyiapkan segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan. Sebelum mulai melakukan penelitian, peneliti memerlukan izin untuk mengadakan penelitian, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan. Dalam hal pengumpulan data, teknik yang digunakan dapat berupa kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini adalah tahap dimana seorang peneliti memulai pekerjaan penelitiannya atau mulai mencari dan menggali data serta informasi yang ada di lapangan. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh seorang peneliti apabila berada dalam kancan penelitian, yaitu :

a. Memahami Latar Belakang

Penelitian dan Persiapan Diri Perlu di ingat agar peneliti bertindak dan bersikap netral di anggota masyarakat. Untuk itu hendaknya ia aktif bekerja mengumpulkan informasi, tetapi sekaligus bersikap pasif dalam artian tidak boleh mengintervensi peristiwa. Dengan kata lain, ia tidak boleh ikut campur tangan dalam persoalan orang dalam latar penelitian.

b. Memasuki Lapangan

Seorang peneliti harus mampu untuk menjadi rapport, yakni peneliti dan subjek telah melebur sehingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah antara keduanya. Dengan demikian subjek penelitian dapat dengan suka rela menjawab pertanyaan atau memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Seorang peneliti juga hendaknya jangan hanya mengira-ngira, menduga, atau membayangkan suatu ungkapan, peristiwa ataupun kejadian yang didengar dan ditemuinya. Ia harus mengetahui secara pasti kebenaran dari hal itu.

Oleh karena itu seorang peneliti dituntut untuk menguasai bahasa sehari-hari yang digunakan oleh subjek penelitian sehingga memudahkan dalam komunikasi, serta juga dianjurkan bagi peneliti untuk segera menanyakan ungkapan yang digunakan oleh subjek yang tidak dipahami oleh peneliti.

c. Berperan serta sambil Mengumpulkan Data

Catatan lapangan merupakan sebuah catatan yang dibuat oleh peneliti sewaktu mengadakan pengamatan, wawancara atau saat menyaksikan suatu kejadian dan peristiwa tertentu.

4) Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap dimana seorang peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh melalui observasi, wawancara terkait dengan Analisis Kesadaran Halal di Kalangan Produsen Tempoyak di Desa Lubuk Banyau, Provinsi Bengkulu, melakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data yang didapat untuk dilakukan analisis menggunakan

teknik analisis data sehingga akan memperoleh hasil untuk penarikan kesimpulan penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek penelitian dimana dilakukannya kegiatan penelitian. Agar permasalahan tidak terlalu luas maka diperlukan penjelasan objek yang menjadi tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan Desa Lubuk Banyau Provinsi Bengkulu sebagai objek penelitian.

Waktu penelitian merupakan kapan penelitian dilakukan. Penentuan waktu dimaksud untuk memudahkan memahami dan menentukan kapan dilakukannya penelitian, sehingga penelitian tidak terlalu lama atau melebihi waktu yang ditetapkan. Waktu penelitian dilaksanakan berdasarkan lama waktu kegiatan penelitian baik dari survey lapangan, pembuatan proposal, penelitian, pengumpulan data penelitian, sampai pengumpulan hasil penelitian dan proses kegiatan penyelesaian penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Webster New Word Dictionery, data adalah things known or assumed, yang berarti bahwa data itu sesuatu yang diketahui atau dianggap. Diketahui artinya yang sudah terjadi merupakan fakta (bukti). Data dapat memberikan gambaran suatu keadaan atau persoalan.⁴⁵ Adapun data dalam penelitian ini adalah Analisis Kesadaran Halal di Kalangan Produsen Tempoyak Di Desa Lubuk Banyau Provinsi Bengkulu.

⁴⁵ Yuda, "Tingkat Kesadaran Halal Produsen Kerupuk Di Kecamatan Jenangan Ponorogo."

Sumber data adalah hal-hal yang menjadi bahan pada penelitian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya dan digunakan oleh penulis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini memakai data primer disebabkan informasinya diambil langsung dari sumber asli yaitu kuesioner yaitu daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara tertulis.

- i. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat peneliti melalui beragam sumber yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder ini bisa ditemukan diberbagai tempat, seperti: buku, jurnal, berita, website dan lain-lain.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sumber utama dalam memberikan informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian. Sumber data dalam konteks ini merujuk pada individu atau pihak dari mana data dikumpulkan. Agar data yang diperoleh akurat dan sesuai, pemilihan informan harus mempertimbangkan kompetensi dan kesesuaiannya dengan kebutuhan penelitian. Dalam studi ini, teknik penentuan informan dilakukan melalui metode *snowball sampling*.

Teknik *snowball sampling* merupakan salah satu metode pengambilan sampel dari suatu populasi yang termasuk dalam kategori *non-probability sampling*, yaitu teknik sampling di mana setiap anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk terpilih. Metode ini umumnya digunakan untuk menjaring data yang berkaitan dengan komunitas tertentu atau kelompok yang

sulit ditemukan, di mana sampel bersifat subjektif dan tersebar dalam himpunan kecil. Secara sederhana, *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara bertahap atau berantai, di mana informan awal merekomendasikan informan berikutnya.⁴⁶

Dalam penelitian yang menggunakan teknik *snowball sampling*, subjek yang dipilih adalah individu yang dianggap memiliki pengetahuan atau informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga dapat berperan sebagai informan yang membantu peneliti memahami situasi sosial yang dikaji. Teknik *snowball sampling* dilakukan dengan cara menentukan satu orang sebagai sampel awal, kemudian sampel tersebut merekomendasikan individu lain untuk turut menjadi responden penelitian, dan proses ini terus berlanjut secara berantai. Jumlah subjek dalam teknik ini umumnya berkisar antara 2 hingga 12 orang, karena pada awalnya sumber data yang diperoleh sedikit namun akan bertambah seiring berjalannya proses pengumpulan data.⁴⁷ Pada penelitian ini peneliti memilih produsen atau pemilik usaha tempoyak di lubuk banyau yang menjadi informan.

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono menegaskan bahwa pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian, maka pengumpulan data merupakan strategi penelitian yang dipilih secara strategis. Wawancara, observasi atau gabungan ketiganya

⁴⁶ Mashuri MD, "BAB III Metpen," *STIE PGRI Dewantara Jombang*, 2021, 38–59.

⁴⁷ A. R. Kumara, "Metodologi Penelitian Kualitatif," *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2018, 3–92.

dapat digunakan untuk mengumpulkan data, bergantung pada metode yang digunakan.⁴⁸

Dalam penelitian ini pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), wawancara (interview), dan dokumentasi. Sebab, dalam penelitian kualitatif berupaya mengungkapkan kondisi yang diteliti, menjelaskan momen dan nilai-nilai rutinitas serta problematika individu yang terlibat di dalam penelitian.

a. Wawancara

Wawancara merupakan cara mengumpulkan data penelitian dengan melakukan wawancara atau tanya jawab secara tatap muka secara lisan antara pewawancara dengan terwawancara untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian.⁴⁹ Wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara yang terstruktur. Wawancara terstruktur adalah metode wawancara di mana pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dan diikuti secara ketat selama proses wawancara. Semua responden mendapatkan pertanyaan yang sama, dengan urutan dan cara penyampaian yang konsisten. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih sistematis, terukur, dan mudah dianalisis, karena setiap responden dijawab dengan pertanyaan yang sama. Pada penelitian ini informan yang diwawancara sebanyak 5 orang, sesuai dengan jumlah produsen tempoyak yang ada di Desa Lubuk Banyau.

b. Observasi

⁴⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

⁴⁹ Pengertian Wawancara, "Pengertian Wawancara," n.d., 1–10.

Teknik Observasi adalah suatu proses pengambilan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian yang diteliti dengan cara langsung dan terencana bukan kebetulan.⁵⁰ Pada penelitian ini dilakukan di produsen Tempoyak di Desa Lubuk Banyau Provinsi Bengkulu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk pencatatan terhadap peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Dokumen dapat berupa teks tertulis, foto, maupun hasil karya monumental seseorang. Studi dokumen berfungsi sebagai pelengkap dalam metode penelitian kualitatif, khususnya untuk mendukung data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.⁵¹ Dalam penelitian ini dokumentasi yang didapat dari foto hasil wawancara dan data lain yang berkaitan dengan penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Alat untuk mengumpulkan data disebut instrumen pengumpulan data, yang digunakan untuk mengukur data yang akan dikumpulkan. Instrumen ini pada dasarnya terkait erat dengan metode pengumpulan data yang digunakan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti atau manusia itu sendiri berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data, melalui proses mengamati, bertanya, mendengar, serta meminta dan mengambil data. Peneliti harus

⁵⁰ Yoki Apriyanti, Evi Lorita, and Yusuarsono Yusuarsono, "Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah," *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 6, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.839>.

⁵¹ R Anugrah Utama, "Metodologi Penelitian" 3 (2019): 35–58.

memastikan bahwa data yang diperoleh valid, sehingga pemilihan narasumber untuk wawancara tidak boleh sembarangan.⁵²

Tabel 3.1 Kisi-kisi Wawancara

No	Indikator	Deskripsi Butir Penilaian
1.	Pemahaman dan pengetahuan	Menilai pemahaman narasumber tentang prinsip halal-haram dalam Islam dan penerapannya dalam produk.
		Mengidentifikasi kesadaran narasumber terkait kehalalan bahan baku dan pencegahan penggunaan bahan syubhat atau haram.
		Mengevaluasi kepatuhan terhadap standar halal, termasuk kebersihan, pencegahan kontaminasi, dan pemisahan produksi halal-haram.
		Menilai pengetahuan dan pengalaman terkait prosedur, pentingnya sertifikasi halal, serta menjaga kehalalan produk setelah tersertifikasi.

⁵² Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif:," n.d., 35–40.

2.	Sadar akan kehalalan produk	Menilai pemahaman narasumber tentang pentingnya label halal sebagai jaminan kehalalan produk bagi konsumen.
		Mengevaluasi langkah-langkah pencegahan yang dilakukan untuk menghindari tercampurnya bahan halal dan haram selama proses produksi.
3.	Sadar akan kebersihan dan keamanan produk	Mengidentifikasi upaya dalam menjaga kebersihan produk, termasuk sanitasi alat, lingkungan produksi, dan penanganan bahan.
		Menilai kesadaran narasumber tentang pentingnya memastikan produk aman dikonsumsi sesuai standar kesehatan.
		Mengevaluasi pengetahuan dan pengalaman narasumber terkait prosedur, manfaat, dan kepatuhan terhadap standar BPOM.

1. Pedoman Wawancara

A. Pemahaman dan Pengetahuan tentang Halal

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang konsep halal dalam produk makanan?

2. Menurut Bapak/Ibu, apa saja syarat suatu makanan bisa dikatakan halal?
3. Apakah Bapak/Ibu pernah mendapatkan informasi atau pelatihan tentang halal (misalnya dari MUI, pemerintah, atau lainnya)? Bisa ceritakan?
4. Apakah Bapak/Ibu memahami proses pengajuan sertifikasi halal untuk produk makanan seperti tempoyak?
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah semua jenis makanan termasuk tempoyak perlu memperhatikan aspek kehalalan? Mengapa?

B. Kesadaran akan Kehalalan Produk

1. Apakah Bapak/Ibu menyadari pentingnya memastikan bahwa bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan tempoyak halal? Bisa dijelaskan?
2. Dalam produksi tempoyak, apakah Bapak/Ibu secara khusus memperhatikan bahan tambahan (seperti garam, pengawet, atau bahan fermentasi) agar sesuai standar halal?
3. Apakah pelanggan Bapak/Ibu pernah bertanya atau peduli soal status halal produk tempoyak?
4. Apakah Bapak/Ibu berencana untuk mengurus sertifikasi halal untuk produk tempoyak? Mengapa atau mengapa tidak?
5. Menurut Bapak/Ibu, apa manfaat jika produk tempoyak memiliki jaminan halal secara resmi?

C. Sadar Akan Kebersihan dan Keamanan Produk

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu menjaga kebersihan bahan baku (seperti durian dan garam) sebelum diolah menjadi tempoyak?

2. Apakah Bapak/Ibu memiliki standar atau prosedur tertentu dalam menjaga kebersihan alat dan tempat produksi? Bisa jelaskan contohnya?
3. Apakah selama proses produksi Bapak/Ibu memperhatikan keamanan pangan, seperti cara penyimpanan atau pengemasan tempoyak?
4. Menurut Bapak/Ibu, apakah kebersihan dan keamanan produk berpengaruh pada status kehalalan suatu produk makanan? Mengapa?
5. Apakah ada kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam menjaga kebersihan dan keamanan selama produksi?

2. Pedoman Observasi

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti juga memakai panduan observasi yang disusun dengan tujuan untuk mempermudah proses penelitian.

Tabel 3.2 Pedoman Observasi

Aspek yang Diamati	Ada (✓)	Tidak Ada (X)	Keterangan
Kebersihan bahan baku (durian, garam, dsb.)			
Kebersihan alat produksi (wadah, alat pengaduk, dsb.)			
Kebersihan area produksi (lantai, meja, ruangan)			
Pemisahan bahan halal dari bahan yang meragukan			
Penyimpanan bahan dan produk akhir yang higienis			
Penggunaan bahan tambahan (ragi/fermentasi, pengawet) halal			
Pengemasan yang bersih dan aman			
Pengetahuan produsen terkait sertifikasi halal			
Kesadaran produsen terhadap pentingnya kehalalan produk			

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak NVivo 14 Plus. NVivo merupakan salah satu program dari kategori CAQDAS (Computer-Assisted Qualitative Data Analysis **Software**), yang dirancang untuk mendukung peneliti kualitatif dalam proses pengumpulan, pengorganisasian, analisis, visualisasi, hingga pelaporan data. Perangkat ini menyediakan berbagai fitur dan alat yang memudahkan peneliti dalam menyusun dan mengelola data yang telah dikumpulkan. Nama *NVivo* sendiri mencerminkan fungsi utamanya, yaitu melakukan proses *coding* data secara efisien dan terstruktur. NVivo dikembangkan oleh Qualitative Solutions and Research sebagai alat bantu analisis data kualitatif.⁵³ Dalam penelitian ini, penulis memilih NVivo 14 Plus sebagai perangkat bantu analisis. Oleh karena itu, kunci utama dalam menghasilkan visualisasi data berupa tabel, grafik, diagram, atau model terletak pada bagaimana peneliti melakukan proses *coding* terhadap data yang dikumpulkan.

Salah satu tantangan utama dalam penelitian kualitatif adalah mengatasi subjektivitas peneliti, menjaga validitas data, serta menghadapi reaktivitas. Tantangan ini seringkali sulit diatasi jika analisis dilakukan secara manual. Untuk itu, NVivo hadir sebagai solusi dengan kemampuan memisahkan data berdasarkan sumbernya, baik dari informan, peneliti, maupun sumber sekunder. NVivo juga mendukung proses triangulasi data dan triangulasi antarpeleliti

⁵³ Priyanti Tri Endah et al., “NVIVO | I,” *Pemanfaatan NVIVO Dalam Penelitian Kualitatif*, 2020, 1–125, <https://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2021/10/b5-Pemanfaatan-NVIVO-dalam-Penelitian-Kualitatif.pdf>.

secara lebih efektif. Selain itu, NVivo memungkinkan kolaborasi tim peneliti dalam satu platform. Dalam NVivo, data yang dianalisis dikategorikan menjadi empat jenis utama, yaitu: (1) *internals* atau sumber data internal penelitian, (2) *externals* atau sumber data eksternal, (3) *memos* yang berisi catatan selama proses pengumpulan data, dan (4) *framework matrices* yang digunakan sebagai kerangka analisis. Internal sources mencakup seluruh data kualitatif yang dimasukkan dan dikelola dalam sistem NVivo.⁵⁴

Selain itu, NVivo memfasilitasi proses *coding* (pengkodean) dengan cara yang lebih sederhana, efektif, dan efisien, sehingga mempermudah peneliti dalam menelusuri dan mengakses data. Meskipun file berada di lokasi yang berbeda dalam satu proyek, tautan yang telah dibuat memungkinkan pengambilan data dilakukan dengan lebih mudah dibandingkan proses pengkodean secara manual.⁵⁵

Berikut adalah langkah-langkah dalam analisis menggunakan metode Nvivo dalam analisis kesadaran halal dikalangan produsen tempoyak Di Desa Lubuk Banyau Provinsi Bengkulu :

1. Persiapan Data

- a. Pengumpulan Data Kumpulkan data yang akan dianalisis, seperti wawancara, survei, dokumen, dan catatan lapangan terkait dengan kesadaran halal dikalangan produsen tempoyak Di Desa Lubuk Banyau.

⁵⁴ Endah et al.

⁵⁵ Admin Fakultas, "Cara Menggunakan Software NVivo Untuk Analisis Data Kualitatif," UIN AR-RANIRY BANDA ACEH, 2024, <https://fpsi.ar-raniry.ac.id/2024/11/cara-menggunakan-software-nvivo-untuk-analisis-data-kualitatif/>.

- b. Format Data Pastikan data dalam format yang dapat diimpor ke NVivo, seperti dokumen Word, PDF, atau file teks.
2. Membuat Proyek Baru
 - a. Buka Nvivo, Kemudian jalankan NVivo 14 Plus.
 - b. Buat Proyek Baru Pilih opsi untuk membuat proyek baru dan beri nama yang relevan, seperti "Kesadaran Halal Dikalangan Produsen Tempoyak Di Desa Lubuk Banyau."
3. Impor Data
 - a. Impor File Gunakan opsi "Import" untuk memasukkan semua data yang telah dikumpulkan ke dalam proyek.
 - b. Organisasi Data Atur data dalam folder yang sesuai, misalnya berdasarkan jenis data (wawancara, dokumen, survei).
4. Coding Data
 - a. Buat Kode Identifikasi tema-tema penting terkait halal supply chain, seperti: Kepatuhan terhadap standar halal, proses produksi, distribusi, hubungan dengan pemasok.
 - b. Terapkan Kode Tandai dan kode bagian-bagian teks yang relevan dengan tema yang telah ditentukan.
5. Analisis Data
 - a. Tanya Data Gunakan fitur query untuk mencari pola dan hubungan dalam data.
 - b. Visualisasi Data Buat visualisasi seperti diagram, grafik, atau model untuk membantu memahami hasil analisis.

6. Menyimpan dan Mengelola Proyek Simpan Proyek Secara Berkala,
Pastikan untuk menyimpan proyek secara berkala untuk menghindari kehilangan informasi.
7. Pelaporan
 - a. Ekspor Hasil Ekspor analisis dan temuan ke dalam format yang sesuai seperti dokumen Word atau PDF.
 - b. Buat Laporan Siapkan laporan yang merangkum hasil analisis mengenai kesadaran halal dikalangan produsen tempoyak Di Desa Lubuk Banyau.

